Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v2i4.3297

INOVASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD NASIMA

Innovations in Teaching and Learning Activities to Improve the Quality of Education at SD Nasima

Rakanita Dyah Ayu Kinesti[1], Mohammad Aziz Saputra[2], Adiba Hasna Al Haqqia[3], Adinda Anisa Putri[4], Elvara Intan Ananta[5]
IAIN Kudus
rakanita@iainkudus.ac.id; saputraaziz8709@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 24, 2024	Jun 27, 2024	Jun 30, 2024	Jul 3, 2024

Abstract

Innovations implemented at Nasima Elementary School (SD) Semarang to improve learning activities. These innovations include technology integration, relevant curriculum development, interactive teaching methods, and ongoing training for teachers. The aim of implementing this innovation is to create a more dynamic, interesting and effective learning environment so that students can reach their maximum potential. The use of technology such as digital devices and e-learning platforms has enriched students' learning experience and increased their participation. The curriculum is developed based on students' needs and interests through a project-based learning approach which helps in developing critical thinking and teamwork skills. Interactive teaching methods, such as group discussions and simulations, increase student engagement and develop their social skills. Continuous training for teachers ensures increased competence in teaching methods and use of technology. These innovations show how important adaptation is in education to improve the quality of learning at SD Nasima Semarang.

Keyword: Innovation, Learning, Technology

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Inovasi yang diterapkan di Sekolah Dasar (SD) Nasima Semarang untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Inovasi-inovasi tersebut meliputi integrasi teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang interaktif, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru. Tujuan dari penerapan inovasi ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Penggunaan teknologi seperti perangkat digital dan platform e-learning telah memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan partisipasi mereka. Kurikulum yang dikembangkan berbasis pada kebutuhan dan minat siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama tim. Metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi, meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Pelatihan berkelanjutan bagi guru memastikan peningkatan kompetensi dalam metode pengajaran dan penggunaan teknologi. Inovasi-inovasi ini menunjukkan betapa pentingnya adaptasi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Nasima Semarang.

Kata Kunci: Inovasi, Pembelajaran, Teknologi

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk ditingkat sekolah dasar. Sekolah Dasar (SD) Nasima Semarang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. SD Nasima Semarang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Inovasi ini mencakup penggunaan teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang interaktif, serta pelatihan berkelanjutan bagi para guru. Tujuan utama dari inovasi ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif bagi siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka. (Syahbana, 2024)

Mutu pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kemajuan Indonesia. Oleh karena itu berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang harus dilakukan oleh semua pihak. Sekolah, sebagai unit pelaksana pendidikan diberikan otonomi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, sehingga dapat menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan kualitas guru, karena guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan peserta didik.

Salah satu inovasi penting yang diterapkan di SD Nasima Semarang adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan perangkat teknologi seperti komputer,

tablet, dan proyektor di dalam kelas telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Misalnya, penerapan aplikasi pembelajaran berbasis digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan materi yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan platform e-learning untuk memberikan tugas, ujian, serta feedback secara lebih efisien dan transparan. (al, Kebutuhan Wajib Tingkat Dasar dalam Penggunaan Smart Television, Jaringan Internet, and Presentasi Power Point, 2017)

Selain teknologi, inovasi dalam pengembangan kurikulum juga menjadi fokus utama di SD Nasima Semarang. Kurikulum yang diterapkan dirancang untuk tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional tetapi juga mengakomodasi kebutuhan dan minat siswa. Pendekatan ini mencakup pembelajaran berbasis proyek (*projec based learning*) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim, misalnya, proyek sains yang melibatkan eksperimen langsung di laboratorium memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep ilmiah dengan cara yang lebih mendalam dan aplikatif

Dalam era yang terus berkembang ini, teknologi pendidikan mengalami kemajuan pesat, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perkembangan ini mencakup evolusi konsep, definisi, dan implementasi teknologi dalam konteks pendidikan. Tujuan utamanya tetap jelas: mengatasi tantangan pendidikan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di Indonesia. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, kita dapat merintis jalan menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif bagi semua. (Devie Anggraeni, 2020)

Metode pengajaran yang interaktif juga menjadi salah satu inovasi yang diterapkan di SD Nasima Semarang. Guru di dorong untuk menggunakan teknik mengajar yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan hidup yang penting untuk masa depan mereka.

Pelatihan berkelanjutan bagi guru juga merupakan komponen kunci dari inovasi di SD Nasima Semarang. Sekolah ini menyadari bahwa guru adalah agen perubahan utama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, mereka secara rutin mengadakan pelatihan dan

workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal metode pengajaran, penggunaan teknologi, serta pengembangan kurikulum. Dengan peningkatan kapasitas ini, diharapkan para guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran dan menginspirasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

Dalam era yang terus berkembang ini, teknologi pendidikan mengalami kemajuan pesat, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perkembangan ini mencakup evolusi konsep, definisi, dan implementasi teknologi dalam konteks pendidikan. Tujuan utamanya tetap jelas: mengatasi tantangan pendidikan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di Indonesia. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, kita dapat merintis jalan menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif bagi semua.

Secara keseluruhan, inovasi-inovasi yang diterapkan di SD Nasima Semarang menunjukkan betapa pentingnya adaptasi dan perubahan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, mengembangkan kurikulum yang relevan, mengadopsi metode pengajaran yang interaktif, dan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru, SD Nasima Semarang telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam mencapai prestasi akademis yang lebih baik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Proses penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah penting, termasuk pengumpulan data, teknik perumusan pertanyaan, serta observasi dan wawancara langsung dengan beberapa guru dari SD Nasima Semarang. Informasi juga dikumpulkan melalui wawancara virtual dengan narasumber terkait. Data yang diperoleh berasal dari interaksi dengan guru-guru saat acara Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berlangsung pada tanggal 15 Mei 2024 di SD Nasima Semarang.

Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD Nasima Semarang, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Subjek penelitian mencakup berbagai aspek terkait inovasi kegiatan mengajar dan implementasi program P5 di sekolah

tersebut, seperti peran kepala sekolah, partisipasi guru, respons siswa, penggunaan kurikulum, fasilitas sekolah, dan media pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan beberapa guru SD Nasima serta presentasi yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Nasima Semarang. Data kualitatif yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, justifikasi yang tepat, serta kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian ini. Metode ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan perbaikan pendidikan di SD Nasima Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SD Nasima Semarang

Kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi Indonesia. Oleh karena itu, semua pihak terlibat dalam bidang pendidikan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, dan masyarakat, harus berupaya untuk meningkatkannya. Sekolah diberikan otonomi yang luas untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka sendiri. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan mereka melalui analisis yang cermat, sekolah dapat menentukan strategi untuk meningkatkan kualitas mereka.

Salah satu fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah peningkatan kualitas guru, yang memiliki peran kunci dalam kesuksesan siswa. Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional untuk mengatasi tantangan ini. Namun, keberhasilan kebijakan tersebut sangat tergantung pada implementasi yang gigih dan semangat dari para guru sendiri. (Hanik, 2022)

Tidak hanya disitu saja, inovasi pendidikan juga mengarah pada guru, peran guru disini sangat penting, dengan meningkatkan kualitas guru, Peran guru sangat penting dalam proses pendidikan karena mereka adalah penggerak utama dalam transfer ilmu dan pengembangan karakter siswa. Meningkatkan kualitas guru dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan, serta penyediaan fasilitas yang mendukung.

Guru yang berkualitas tinggi mampu menginspirasi dan memotivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta metode pembelajaran terbaru. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas guru merupakan salah satu kunci sukses dalam mencapai inovasi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

SD Nasima Semarang merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di wilayah Kabupaten semarang Provinsi Jawa tengah dimana kepala sekolah, guru dan staf di dalamnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kualitas pendidikan, khususnya kualitas pendidikan di sekolahnya. Oleh karena itu seluruh warga sekolah senantiasa melakukan upaya-upaya untuk terus dapat mengembangkan diri menjadi sekolah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitasnya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan P5 dan ekstrakulikuler terkhusus di kelas satu. (al, Pendidikan Seni Drama dan Musik, 2019)

Sistem pembelajaran di SD Nasima Semarang menggunakan 5 progam Nasima antara lain pembinaan akhlak (agama), wawasan kebangsaan (nasionalisme), multilingual, penguasaan teknologi informasi (TI), dan eksplorasi lingkungan. SD Nasima Semarang menerapkan sistem pembelajaran *full day school* (06.50-15.30 WIB) pada hari Senin - Jum'at. Artinya, proses pembelajaran di SD Nasima Semarang berlangsung sehari penuh dari pagi sampai sore hari.

Ekstrakulikuler adalah kegiatan yang ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengatasi kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. SD Nasima juga memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan P5 ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan menerapkan P5, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan menyeluruh, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Program ini

diharapkan dapat mencetak generasi yang berintegritas, memiliki keterampilan abad 21, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. (Anderwani, 2023)

Menurut data yang diperoleh di lapangan, SD Nasima Semarang, kepala sekolah sangat mendukung program P5 dan ekstrakulikuler dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bahkan kepala sekolah sangat mendukung program ini untuk terus berlanjut dalam meningkatkan Inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Nasima Semarang.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, artinya pembelajaran sebagai proses yang harus dirancang, dikelola, dan dikembangkan secara dinamis dengan menerapkan pembelajaran yang kondusif. Serta dengan bantuan pendidik yang nantinya akan membawa peserta didik memiliki Pembelajaran sesuai yang diharapkan. Penanaman karakter pada siswa tak kalah pentingnya dengan proses pembelajaran karena keduanya sangat berkaitan erat. Inovasi dalam penanaman karakter dapat dilakukan sejalan dengan inovasi pada proses pembelajaran. Ketika ingin memperbaiki hasil prestasi belajar siswa, guru dapat menanamkan beberapa karakter siswa dalam proses inovasinya seperti karakter mandiri. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang terintegrasi dengan budaya sekolah dapat menciptakan kondisi dimana siswa secara sadar atau tidak sadar akan tertanam karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

2. Inovasi dalam Penggunaan Teknologi

Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Misalnya, penggunaan komputer atau tablet dalam pembelajaran interaktif dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Selain teknologi, inovasi juga bisa meliputi pengembangan metode pembelajaran kolaboratif. Guru di SD Nasima Semarang dapat menerapkan proyek-proyek kelompok yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu bersama. (Hapsari, 2021)

Inovasi dapat dicapai dengan menggunakan ruang belajar yang kreatif. SD Nasima Semarang bisa mempertimbangkan mengubah kelas menjadi lingkungan yang mendukung kreativitas, misalnya dengan pembelajaran di luar ruangan atau menggunakan perpustakaan sebagai tambahan ruang belajar. Penting bagi sekolah

untuk melatih guru dalam menerapkan ide-ide baru ini. Guru yang terampil dalam teknologi atau metode pembelajaran baru dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. (Rodiyatun, 2023)

Untuk memastikan keberhasilan inovasi ini, perlu dilakukan pengukuran dan evaluasi secara berkala. Dengan mengumpulkan data kemajuan siswa, tingkat kehadiran, dan tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran baru, SD Nasima Semarang dapat terus menyesuaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dukungan dari orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pihak terkait lainnya juga krusial dalam menyedikana sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung inovasi-inovasi ini.

3. Kegiatan-Kegiatan Dalam Meningkatkan Inovasi Belajar Di SD Nasima

Kegiatan-kegiatan tersebut bisa digambarkan dengan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang biasa disebut dengan P5 terkhusus di fase A dengan mengangkat tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya", nah dari tema tersebut di SD Nasima Semarang ada beberapa kegiatan yaitu seperti senam buah sehat, melukis di tas dengan tema buah, sosialisasi gizi yang ada di dalam buah, membuat salad buah, dan outbound mengenal buah. Karena kita mengambil sub tema " Ayo menjelajah di dunia buah-buahan", dari kegiatan tersebut Yang paling banyak diminati adalah outbound mengenal buah-buahan yang dilakukan satu semester sekali. Selain mengenal buah, peserta didik juga dikenalkan dengan berbagai makhluk hidup yang ada di lingkungan.

Kegiatan P5 SD Nasima Semarang pada semester 2 fase A dilaksanakan pada tanggal 13 - 17 Mei 2024, berlangsung dari hari Senin hingga Jumat, dan diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 dan 2 yang berjumlah 218 peserta didik. SD Nasima Semarang memiliki kegiatan senam sehat yang dinamakan Rabu Sehat. Kegiatan ini diadakan secara bergiliran dengan melibatkan siswa dari kelas 2 hingga kelas 6. Setiap hari Rabu, kelas-kelas tersebut bergantian mengikuti kegiatan senam sehat ini. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menjaga kebugaran tubuh mereka. (al, Profil dalam Dokumen SD Nasima Semarang, 1994)

Di dalam kegiatan P5 juga menfokuskan pada membuat gambar dan mewarnai di tas. Tujuannya untuk mengenal macam-macam buah dan memanfaatkan tas yang sudah digambar untuk tempat buku mengaji. Jadi buku mengaji mereka tidak mudah

hilang. Dalam kegiatan P5 juga ada pembuatan karya lain tidak hanya menggambar dan mewarnai di tas misalnya, kegiatan membuat kolase buah dari kertas lipat, membuta kolase dari beras, membuat kolase dari kapas, membuat poster, dan lain sebagainya. Karena siswa lebih senang kegiatan yang banyak geraknya daripada duduk mendengarkan. (Sulistya Ningrum, 2023)

Dalam kegiatan P5 tersebut tentunya ada berbagai tantangan bagi guru untuk mewujudkan inovasi Pembelajaran salah satunya yaitu meluangkan waktu dalam proses menyiapkan proyeknya. Proses ini melibatkan beberapa tahap yang memakan waktu, mulai dari pemilihan tema yang relevan dan menarik hingga pelaksanaan proyek secara efektif. Setiap tahap memerlukan perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik. Peran guru dalam implementasi P5 sangat penting, salah satunya dalam membimbing peserta didik agar tetap konsisten melakukan kegiatan P5 yang telah berlangsung. Di samping itu, guru juga harus menyeimbangkan tugas-tugas lain di sekolah yang tak kalah penting, seperti mengajar, mengevaluasi, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah lainnya. Oleh karena itu, menyusun dan menjalankan proyek P5 membutuhkan manajemen waktu yang baik dan dukungan yang memadai untuk memastikan keberhasilan proyek tanpa mengganggu tugas utama guru. (Aula P., 2023)

Kegiatan P5 ini memberikan hasil positif yang terlihat dari program ini adalah peserta didik menjadi semakin suka makan buah dan sayur, serta mulai menyadari bahwa buah dan sayur penting untuk kesehatan tubuh mereka. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan kreativitas dalam membuat berbagai karya. Kesadaran akan pentingnya gizi seimbang dan kemampuan berkreasi yang semakin meningkat ini merupakan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan mereka.

Di SD Nasima Semarang, tidak hanya fokus pada kegiatan P5, tetapi juga menekankan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam belajar. Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler mencakup integrasi langsung dengan ajaran Islam, yang dilakukan melalui pembimbingan, teladan, motivasi, dan penyampaian materi tentang nilai-nilai Islam oleh guru pembimbing.

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis berdasarkan jadwalnya: program rutin seperti futsal, seni tari, band, pramuka, jarimatika, dan rebana; serta program insidental seperti peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi dan tahun baru

Hijriah, serta pesantren Ramadan yang melibatkan motivasi, pembelajaran, shalat malam, nuzulul Quran, shalat lima waktu, dan tadarus.

SD Nasima Semarang juga memprioritaskan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Fasilitasnya meliputi kantor guru, 24 ruang kelas, ruang administrasi, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang gudang, ruang bimbingan dan konseling, ruang gugus/KKG, serta empat laboratorium, klinik kesehatan, ruang seni, koperasi, dan 14 MCK. Setiap ruangan dilengkapi dengan teknologi seperti proyektor, AC, CCTV, speaker, komputer, dan teknologi berbasis IT lainnya. (Cintya Putri Permata, 2024)

Dalam meningkatkan inovasi belajar SD Nasima Semarang juga mengutamakan teknologi dalam pembelajarannya. Disana terdapat sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai diantaranya kantor guru, ruang kelas berjumlah 24, tata usaha, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang gudang, ruang bimbingan dan konseling, ruang gugus/ KKG, laboratorium berjumlah 4, klinik kesehatan, ruang kesenian, koperasi dan MCK berjumlah 14. Yang masing-masing pada setiap ruangnya di fasilitasi oleh teknologi, seperti proyektor, AC, CCTV, speaker, komputer dan teknologi lainnya yang berbasis IT.

Dalam pembelajaran di kelas guru memberikan materi berbasis digital seperti video interaktif, media pembelajaran, PPT yang berisi materi maupun Modul yang sudah dibuat guru untuk ditampilkan di proyektor sehingga siswa dapat mengikuti secara langsung dengan membuka buku masing-masing. Siswa diajarkan pembelajaran dengan menguasai teknologi agar siswa tau sedari dini karena semakin berkembangnya zaman maka teknologi juga semakin berkembang pesat jadi siswa dilatih dengan dengan penggunaan IT dalam pembelajaran.

Kemajuan pesatnya teknologi dan informasi juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi karakter siswa. Kemajuan pesatnya teknologi dan informasi membawa dampak positif dan negatif. Teknologi informasi akan berdampak negatif manakala tidak bisa menggunakannya dengan baik begitu sebaliknya. Banyak siswa yang meniru dari apa yang telah dilihat dan didengarnya melalui internet, televisi, majalah tanpa mereka memilah terlebih dahulu mana yang baik dan buruk.

KESIMPULAN

Penelitian di SD Nasima Semarang menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi teknologi seperti komputer dan platform e-learning, pengembangan kurikulum berbasis proyek, dan metode pengajaran interaktif telah meningkatkan partisipasi dan keterampilan siswa.

Kurikulum Merdeka bukan hanya tentang pengenalan kurikulum baru, tetapi juga tentang bagaimana guru dapat mengadaptasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan masyarakat. Inovasi-inovasi seperti *blended learning*, pembelajaran berdiferensiasi, dan *discovery learning* tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam Profil Pelajar Pancasila**.**

Pelatihan berkelanjutan bagi guru juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Program Penguatan Pendidikan Karakter (P5) dan kegiatan ekstrakurikuler membantu mengembangkan minat, bakat, dan karakter siswa secara holistik. SD Nasima memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan P5, seperti senam sehat, melukis, sosialisasi gizi, dan outbound, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran digital, memberikan hasil positif dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran gizi siswa.

Ekstrakurikuler, seperti futsal dan seni tari, menanamkan nilai-nilai penting. Secara keseluruhan, inovasi ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademis siswa tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan dan karakter yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi dan perubahan dalam pendidikan sangat penting untuk kemajuan kualitas pembelajaran.

Dengan menerapkan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, SD Nasima memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Inovasi tidak hanya akan meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Artikel ini bertujuan untuk menginspirasi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan inovasi dalam pembelajaran guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeny, Devie, Dina Aulia Nurlaili, and Rachil Amalia Mufidah. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia* 4, no. 1 .

Andarweni A., Ambosius. (2023). Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di SD Matursidi Gedangan Semarang, *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral 2,* No 1.

Aula P., Erna Z., (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan 12,* No 2.

Hanik, E.U., D. Puspitasari, E. Safitri, H.R. Firdaus, M. Pratiwi, and R.N. Innayah. (2022). Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL Dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital'. *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 2, no. 1.

Hasil wawancara dengan ibu Cintya Putri Permata, M.Pd. (2024) pada tanggal 15 Mei. SD Nasima Semarang.

Hapsari, Intan Indria, and Mamah Fatimah. (2021). Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society* .

Iv, B A B.(1994). Profil Dalam Dokumen SD Nasima Semarang.

Nufus Rodiyatun.(2023). Implementasi Pelaksanaan Kegiatan P5 dalam Kurikulum Merdeka dari Pembelajaran Progresof Siswa SMP. *Jurnal Of Educaties Studies,* No 3.

et al.(2019). Pendidikan, Jurusan, Seni Drama, dan Musik, Fakultas Bahasa, Seni, and Universitas Negeri Semarang. *Smp Nasima Semarang*.

Sulistyaningrum T., Fathurrahman M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Semarang, *Jurnal Profesi Keguruan 9,* No 2.

Syahbana, Andrean, Masduki Asbari, Vinni Anggitia, and Hwang Andre. (2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2.

et al. (2017). Kebutuhan Wajib, Tingkat Dasar, Smart Television, Jaringan Internet, and Presentasi Power Point. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar" 1.